

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis hubungan literasi keuangan dan demografi terhadap bias perilaku investasi di kalangan investor muda di Kota Bandung. Dalam era digitalisasi, kesadaran akan pentingnya investasi meningkat, tetapi keputusan investasi generasi muda seringkali dipengaruhi oleh bias yang signifikan.

Menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linear berganda, data dari 400 responden dikumpulkan untuk melihat hubungan antara literasi keuangan, demografi, dan bias perilaku investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik mampu mengurangi bias perilaku dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, faktor demografi seperti usia, pendidikan, dan pendapatan juga berpengaruh signifikan terhadap bias tersebut. Penelitian ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan memperhatikan faktor-faktor demografi untuk mengurangi bias perilaku di kalangan investor muda.

Temuan ini berguna bagi pemangku kepentingan, seperti regulator dan edukator keuangan, dalam mengembangkan program edukasi keuangan yang lebih efektif dan merancang strategi untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda. Selain itu, penelitian ini juga memberikan saran bagi investor muda untuk terus meningkatkan pengetahuan keuangan mereka dan mempertimbangkan faktor demografi dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Demografi, Bias Perilaku, Investor Muda, Regresi Linear Berganda